

# Analisis Pengaruh Pembiayaan Paket Masa Depan Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dan Peningkatan Pendapatan Nasabah Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Imsar,<sup>1</sup> Juliana Nasution<sup>2</sup>, Alfilda Amilah Ndraha<sup>3</sup>

## Abstract

This study aims to analyze the effect of the Future Package (PMD) financing on the growth of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) and an increase in customer income in an Islamic economic perspective. This study uses two independent variables, namely the growth of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) and an increase in customer income with one dependent variable, namely Future Package financing (PMD). The sampling method used is simple random sampling method with the calculation of the Slovin formula with the final result being a total sample of 90 respondents. Analysis of the data obtained through IBM SPSS Statistics 23 uses a simple linear regression analysis technique. The results of the research show that the Future Package (PMD) financing has a significant and positive influence on the growth of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) of 61.1%. Whereas in the Y2 variable, Future Package financing (PMD) has no significant and positive effect on increasing customer income. Also BTPN Syariah MMS Medan Marelan in carrying out PMD financing activities is in accordance with sharia principles and does not apply a penalty system like conventional banks.

**keywords:** MSMEs, Economic Growth, Sharia Insurance

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) terhadap pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan peningkatan pendapatan nasabah dalam perspektif ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yakni pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan peningkatan pendapatan nasabah dengan satu variabel terikat yakni pembiayaan Paket Masa Depan (PMD). Metode pengambilan sampel menggunakan simple random sampling dengan perhitungan rumus Slovin dengan hasil akhir jumlah sampel sebanyak 90 responden. Analisis data yang diperoleh melalui IBM SPSS Statistic 23 menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana (simple linier regression). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebesar 61,1%. Sedangkan pada variabel Y2 pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap peningkatan pendapatan nasabah. Serta BTPN Syariah MMS Medan Marelan dalam menjalankan kegiatan pembiayaan PMD telah sesuai dengan prinsip syariah dan tidak menerapkan sistem penalti seperti bank konvensional.

**Kata kunci :** UMKM, Pertumbuhan Ekonomi, Asuransi Syariah

## A. Pendahuluan

Perekonomian suatu negara bergantung pada aktivitas ekonomi; ketika aktivitas ekonomi meningkat, efisiensi bisnis juga meningkat, menciptakan berbagai kebutuhan, termasuk kebutuhan modal untuk meluncurkan dan mengembangkan perusahaan. Sektor

---

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, Medan | [imsar@uinsu.ac.id](mailto:imsar@uinsu.ac.id)

<sup>2</sup> Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, Medan | [juliananasution@uinsu.ac.id](mailto:juliananasution@uinsu.ac.id)

<sup>3</sup> Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, Medan | [amilahfildal7@gmail.com](mailto:amilahfildal7@gmail.com)

keuangan harus membantu dengan menyediakan akses layanan keuangan yang seluas-luasnya bagi masyarakat dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan mengakhiri kemiskinan (UMKM).<sup>4</sup>

Besarnya potensi pertumbuhan ekonomi UMKM dan tantangan yang dihadapi pelaku UMKM tidak dapat dipisahkan. Para pelaku di perusahaan UMKM sering menghadapi tantangan termasuk kurangnya pendanaan atau investasi, serta tantangan pemasaran dan distribusi. Itu akibatnya mempengaruhi berapa banyak uang yang dihasilkan pelaku UMKM. Akibatnya, dibutuhkan mitra yang dapat membantu menyelesaikan masalah ini, khususnya lembaga keuangan perbankan syariah.<sup>5</sup>

Salah satu lembaga keuangan yang kini dianggap mampu membantu penyelesaian permasalahan permodalan masyarakat melalui penyediaan pembiayaan syariah adalah Bank Tabungan Pensiun Nasional (BTPN) MMS Medan Marelan Syariah. Tujuannya adalah untuk membantu bisnis komunitas tumbuh dan berkembang, menghasilkan lebih banyak pendapatan dari hasil bisnis mereka, dengan menawarkan pembiayaan kepada orang-orang yang mengalami masalah keuangan. Pembiayaan yang diberikan oleh PMD BTPN Syariah MMS Medan Marelan antara tahun 2016 hingga 2020 adalah sebagai berikut.<sup>6</sup>

Pembiayaan Paket Mendatang (PMD) sebesar Rp. 2.177.556.000 dengan keuntungan sebesar Rp412.495.000.000 dan tingkat NPF 0,20% dipasok oleh BTPN Syariah pada tahun 2016. Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) kemudian disuplai oleh BTPN Syariah pada tahun 2017 dengan total sebesar Rp2.833.239.000.000 dengan keuntungan sebesar Rp1.003.743.000.000 dan tingkat NPF yang 0,05 persen lebih rendah. Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) kemudian disalurkan pada tahun 2018 sebesar Rp. 3.303.491.000.000 dengan keuntungan sebesar Rp965.311.000.000 dan penurunan NPF sebesar 0,03 hingga 0,02 persen. Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) kemudian dicairkan pada tahun 2019 sebesar Rp4.203.294.000.000, laba tumbuh menjadi Rp1.399.634.000.000 dari Rp434.323.000.000, dan NPF meningkat dari 0,24 menjadi 0,26 persen. Selanjutnya pada tahun 2020 pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) yang disalurkan sebesar Rp. 3.767.696.000.000 dengan laba yang diperoleh sebesar Rp. 854.614.000.000 dan dengan NPF yang menurun sebesar 0,02%.<sup>7</sup>

<sup>4</sup> Reni Hermila Hasibuan, Muhammad Arif, and Atika Atika, "Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Dan Pengembangan Usaha Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus : Pengrajin Toto Jaya Bingkai Di Kecamatan Medan Area)," *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)* 3, no. 1 (February 17, 2023): 540–553.

<sup>5</sup> Audrey M. Siahaan, "Faktor Pendukung Dan Penghambat Kinerja Umkm Dalam Meningkatkan Daya Saing," *Jurnal Stindo Profesional* 6 (2020): 3–7.

<sup>6</sup> Faadhilla Putri Aryanti, Fachradita Nurhalizah, and Hayatull Jannah, "Pengaruh Kontribusi Pembiayaan Mikro Modal Kerja Di Dalam Lembaga Keuangan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Palembang (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KC Demang)," *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 6, no. 2 (2022): 699.

<sup>7</sup> Kadeni, Ninik Srijani, "Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan

Pendanaan, sering disebut pembiayaan, adalah uang yang diberikan kepada pihak ketiga untuk mendukung investasi yang direncanakan, baik yang dilakukan oleh lembaga atau individu. Dengan kata lain, pembiayaan adalah penyediaan dana untuk investasi yang dimaksud. Salah satu tujuan utama bank adalah menawarkan pilihan pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan pihak-pihak yang mengalami krisis kas (defisit unit).<sup>8</sup>

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah bisnis kecil yang mematuhi standar hukum terkait kepemilikan, penjualan tahunan, dan kekayaan bersih. UMKM didefinisikan sebagai usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dijalankan oleh orang atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). dari perusahaan besar atau menengah.<sup>9</sup>

Dalam bidang ekonomi, pendapatan adalah imbalan uang yang diterima dalam bentuk keuntungan atau laba atas penggunaan unsur-unsur produksi yang dimiliki oleh rumah tangga dan koperasi. Seiring dengan peningkatan jumlah barang yang dikonsumsi, pertumbuhan uang juga akan memberikan efek yang mengkhawatirkan pada kualitas komoditas tersebut.<sup>10</sup>

Salah satu kriteria untuk maju atau tidaknya suatu wilayah adalah tingkat pendapatannya. Masuk akal untuk memprediksi bahwa kemajuan dan kemakmuran akan sederhana di daerah yang pendapatannya relatif rendah. Sebaliknya, jika rata-rata pendapatan rumah tangga setempat tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan pembangunan daerah tersebut juga cenderung tinggi. Kelebihan dari konsumsi akan disisihkan untuk ditabung sebagai pencegahan. Tiga jenis orang-pekerja (petani), pengusaha atau kapitalis (kelas menengah), dan tuan tanah-telah dikategorikan oleh ekonomi.<sup>11</sup>

## B. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada analisis data angka (*numerical*)

---

Kesejahteraan Masyarakat,” *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya* 8, no. 2 (2020): 191.

<sup>8</sup> Ali Mahfud, “Analisis Strategi Bersaing Dalam Upaya Untuk Meningkatkan Jumlah Nasabah Produk Pembiayaan Warung Mikro,” *MOMENTUM: Jurnal Sosial dan Keagamaan* 9, no. 1 (2020): 104–120.

<sup>9</sup> Rd Mila Gartina Gn and Agung Iriantoro, “Pengaruh Ketentuan Skala Usaha Pada Ketepatan Legalitas UMKM Sesuai Dengan Amanat Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia (Perppu) Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja,” *Otentik's: Jurnal Hukum Kenotariatan* 5, no. 1 (January 31, 2023): 23–38.

<sup>10</sup> Roni Andika, Edy Kusnadi, and Dwi Perwitasari Wiryaningtyas, “Pembelian Sebagai Variabel Intervening Pada Toko Sembako Barokah Dibesuki Situbondo,” *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME) FEB UNARS* 1, no. 4 (2022): 692–712.

<sup>11</sup> Erlindawati Erlindawati and Rika Novianti, “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Kesadaran Dan Pelayanan Terhadap Tingkat Motivasi Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan,” *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 9, no. 1 (2020): 65–79.

yang diolah dengan metode statistik.<sup>12</sup> Pada dasarnya, metode kuantitatif dilakukan dalam penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan bersandar pada kesimpulan hasil penolakan hipotesis dengan probabilitas nol. Metode kuantitatif akan memperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan pada tahap kehidupan nyata dengan menggali dan mengumpulkan data dari lapangan. Data tersebut terkait dengan pemberian Paket Masa Depan (PMD) yang disediakan oleh BTPN Syariah MMS Medan.<sup>13</sup>

Penelitian ini dilaksanakan pada BTPN Syariah MMS Medan Marelan di Jl. Marelan Raya Pasar, Rengas Pulau, Kec. Marelan, Kota Medan, Sumatera Utara 20255. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Maret 2021.

Populasi adalah area umum yang terbatas dan tak terbatas dari sekelompok unsur-unsur dengan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan<sup>14</sup>. Dengan demikian, populasi adalah kelompok dari unsur-unsur yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti dan mempunyai peluang yang sama untuk dipilih sebagai data penelitian. Dalam penelitian ini, populasi yang akan diteliti adalah seluruh nasabah BTPN Syariah, per Desember 2020 sebanyak 938 nasabah.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability-based sampling* dengan menggunakan metode *simple random sampling*<sup>15</sup>. Tingkat kesalahan pengambilan sampel dalam penelitian ini sebesar 10%, dan penentuan jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan Rumus Slovin yaitu:

Keterangan : n = Jumlah Sampel  
N = Jumlah Populasi  
e = Tingkat Kesalahan Pengambilan Sampel

Berdasarkan rumus tersebut di peroleh jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{938}{1+938(10\%)^2} = \frac{938}{1+938(0,01)} = \frac{938}{10,38} = 90,36$$

Dari hasil perhitungan di atas terlihat bahwa angka 90,36 untuk memudahkan pengambilan sampel, kemudian dibulatkan menjadi 90. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 90 nasabah.

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, Kuesioner adalah metode pengumpulan data di mana responden diberikan

<sup>12</sup> Sonny Eli Zaluchu, "Strategi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif di Dalam Penelitian Agama," *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* 4, no. 1 (January 31, 2020): 28–38.

<sup>13</sup> Zaenal Afandi, "Strategi Pendidikan Entrepreneurship Di Pesantren Al-Mawaddah Kudus," *BISNIS : Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* 7, no. 1 (June 19, 2019): 55–68.

<sup>14</sup> Hisam Ahyani, Muntaha Mahfud, and Hindun Umiati, "Populasi Dan Teknik Sampel (Fenomena Pernikahan Dibawah Umur Masyarakat 5.0 Di Kota/Kabupaten X)" (June 22, 2021).

<sup>15</sup> *Ibid.*

serangkaian pertanyaan tertulis untuk dijawab.<sup>16</sup> Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang efektif digunakan peneliti untuk mendapatkan hasil yang diharapkan dari responden. Wawancara jenis komunikasi verbal yang digunakan untuk memperoleh informasi. Wawancara bersifat terbuka, dan tidak terorganisir secara kaku, tetapi dengan pertanyaan yang semakin terkonsentrasi pada informasi. Peneliti dalam melakukan wawancara dengan menggunakan pedoman berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana (*simple linier regression*). Sebelum melakukan analisis, untuk mendapatkan hasil yang baik, saya perlu menguji alat pengumpulan data yang digunakan. Salah satu alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Tes kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Metode uji analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, dan alat analisis yang digunakan adalah SPSS.

### C. Hasil Penelitian

#### 1. Hasil Uji Deskriptif Karakteristik Responden

Pada penelitian ini responden yang digunakan yaitu para pelaku UMKM yang melakukan pembiayaan di BTPN Syariah MMS Medan Marelan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner yang terdiri dari 6 pernyataan dalam setiap variabel dengan sampel berjumlah 90 orang responden. Berikut adalah deskripsi berupa identitas responden yang dikelompokkan berdasarkan pada usia, pendidikan, dan jenis usaha :

No.	Usia Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1.	21-30 tahun	39 orang	43,33
2.	31-40 tahun	25 orang	27,78
3.	41-50 tahun	14 orang	15,56
4.	51-60 tahun	10 orang	11,11
5.	61-70 tahun	2 orang	2,22

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Data responden berdasarkan usia yang dikelompokkan menjadi 5 kategori pada tabel 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berusia 21-30 tahun berjumlah 39 orang (43,33%), responden yang berusia 31-40 tahun berjumlah 25 orang (27,78%), responden yang berusia 41-50 tahun berjumlah 14 orang (15,56%), responden yang berusia

<sup>16</sup> M. Makbul, "Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian," *Universitas Islam Alauddin Makassar* (2021).

51-60 tahun berjumlah 10 orang (11,11%), dan responden yang berusia 61-70 tahun berjumlah 2 orang (2,22%). Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden berusia 21-30 tahun.

No.	Jenis Usaha	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Pedagang Makanan dan Minuman	28 orang	31,11
2.	Pedagang Sepatu	5 orang	5,56
3.	Pedagang Perabot	9 orang	10,00
4.	Pedagang Pakaian	37 orang	41,11
5.	Lainnya	11 orang	12,22

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usaha

Data responden berdasarkan jenis usaha yang dikelompokkan menjadi 5 kategori pada tabel 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa jumlah responden yang merupakan Pedagang Makanan dan Minuman berjumlah 28 orang (31,11%), responden yang merupakan Pedagang Sepatu berjumlah 5 orang (5,56%), responden yang merupakan Pedagang Perabot berjumlah 9 orang (10%), responden yang merupakan Pedagang Pakaian berjumlah 37 orang (41,11%), dan responden dengan jenis usaha Lainnya berjumlah 11 orang (12,22%). Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dengan jenis usaha yaitu Pedagang Makanan dan Minuman.

## 2. Uji Normalitas

Pada pengujian ini, menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov* dengan asumsi apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dikatakan berdistribusi normal sedangkan apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dikatakan tidak berdistribusi normal. Dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 23. Berikut hasil output uji normalitas.

Berdasarkan hasil uji normalitas, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi dari variabel X terhadap  $Y_1$  sebesar 0,561 dan variabel X terhadap  $Y_2$  sebesar 0,494. Sehingga dapat dikatakan bahwa data yang diuji berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi lebih besar daripada  $> 0,05$ .

## 3. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui data yang akan di analisis memiliki hubungan yang linier secara signifikan atau tidak antara variabel X dengan variabel Y. Uji linearitas dilihat dari nilai signifikansi, jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka model regresi yaitu linier dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka model regresi yaitu tidak linier. Dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 23. Berikut hasil output uji linearitas.

Berdasarkan hasil uji linearitas pada, dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. dari variabel X terhadap  $Y_1$  sebesar 0,328 dan variabel X terhadap  $Y_2$  sebesar 0,961. Sehingga

dapat dikatakan bahwa data yang diuji terdapat hubungan secara linier antara variabel X dengan Y karena mempunyai nilai  $\text{Sig.} > 0,05$ .

### 3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Dalam penelitian ini untuk pengujian hipotesis digunakan analisis regresi sederhana yang di mana melibatkan 1 variabel bebas (X) dan 2 variabel terikat (Y). Adapun variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu variabel X sebagai Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD), variabel Y1 sebagai Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), dan variabel Y2 sebagai Peningkatan Pendapatan Nasabah. Analisis regresi sederhana pada penelitian ini menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics 23. Berikut hasil output pengujian analisis regresi sederhana.

Variabel	Prediksi	Konstanta	Koefisien	T <sub>hitung</sub>	Sig.	Keterangan
Pertumbuhan UMKM (Y <sub>1</sub> )	Positif	19,803	0,257	2,608	0.00	Diterima
Peningkatan Pendapatan Nasabah (Y <sub>2</sub> )	Positif	21,298	0,147	1,397	0,166	Ditolak

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan hasil output pengujian analisis regresi linier pada tabel 4.11 diatas, maka diketahui persamaan berikut :

$$Y_1 = 19,803 + 0,257X + e$$

$$Y_2 = 21,298 + 0,147X + e_2$$

Berdasarkan persamaan Y<sub>1</sub> di atas dapat disimpulkan bahwa:

- Apabila nilai variabel pembiayaan PMD (X) memiliki nilai nol, maka variabel pertumbuhan UMKM (Y<sub>1</sub>) memiliki nilai 19,803.
- Variabel pembiayaan PMD (X) memiliki nilai koefisien sebesar 0,257 yang menunjukkan tanda positif (+) yakni semakin besar pembiayaan PMD, maka pertumbuhan UMKM semakin meningkat.

Berdasarkan persamaan Y<sub>2</sub> di atas dapat disimpulkan bahwa:

- Apabila nilai variabel pembiayaan PMD (X) memiliki nilai nol, maka variabel peningkatan pendapatan nasabah (Y<sub>2</sub>) memiliki nilai 21,298.
- Variabel pembiayaan PMD (X) memiliki nilai koefisien sebesar 0,147 yang menunjukkan tanda positif (+) yakni semakin besar pembiayaan PMD, maka peningkatan pendapatan nasabah semakin meningkat.

### 4. Uji T Persial

Uji t dilakukan untuk mengetahui secara signifikan atau tidak variabel independen terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%). Adapun pengambilan keputusan dilakukan dengan ketentuan:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai Sig.  $< 0,05$  maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan sebaliknya jika nilai Sig.  $> 0,05$  maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil output pengujian analisis regresi linier sederhana pada tabel 3 diatas maka dapat diketahui bahwa pada variabel pertumbuhan UMKM ( $Y_1$ ) memiliki nilai koefisien  $t_{hitung} 2,608 > t_{tabel} 1,666$ , sehingga variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan nilai Sig.  $0,00 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau pengaruh positif dan signifikan antara pembiayaan PMD terhadap pertumbuhan UMKM.

### 5. Koefisien Determinasi $R^2$ ( Adjusted R Square )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengukur besarnya persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan koefisien determinasi dapat diketahui pada output Model Summary. Adapun ketentuan untuk mengetahui uji koefisien determinasi dengan melihat apakah nilai  $R^2$  semakin mendekati 100% maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dan sebaliknya, jika nilai  $R^2$  yang kecil maka semakin terbatas pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Pada kolom *Adjusted R Square* dapat dilihat jumlah persentase pada variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil output pengujian koefisien determinasi  $R^2$  (*Adjusted R Square*).

Variabel	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error Of The Estimate
Pertumbuhan UMKM	0,682	0,611	0,514	2,246
Peningkatan Pendapatan Nasabah	0,523	0,403	0,342	2,404

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi  $R^2$  ( Adjusted R Square )

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi  $R^2$  (*Adjusted R Square*) pada tabel 4.12 diatas dapat disimpulkan bahwa angka korelasi antara variabel pembiayaan PMD (X) dan pertumbuhan UMKM ( $Y_1$ ) atau nilai R sebesar 0,682. Dengan R Square sebesar 0,611 yang menunjukkan 61,1%. Sedangkan angka korelasi pada variabel pembiayaan PMD (X) dan

peningkatan pendapatan nasabah ( $Y_2$ ) atau nilai R sebesar 0,523. Dengan R Square sebesar 0,403 yang menunjukkan 40,3%.

#### D. Pembahasan

Berdasarkan uji analisis regresi linier sederhana, bila hasil konstanta positif, selama model regresi yang diuji memenuhi uji asumsi klasik maka tidak menjadi masalah dan dapat diabaikan. Karena dalam penelitian ini persamaan regresi masing-masing variabel bernilai positif yaitu variabel pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebesar 19,803 dan variabel peningkatan pendapatan nasabah sebesar 21,298 hal ini menunjukkan bahwa jika pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) bernilai 0 maka pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan peningkatan pendapatan nasabah akan bernilai positif.

Berdasarkan hasil pengujian variabel pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), nilai probabilitas variabel pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) sebesar 0,00 < taraf signifikan 5% atau 0,05 hal ini menunjukkan bahwa variabel pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa pengaruh dari pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) sebesar 61,1%.

Sedangkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada variabel peningkatan pendapatan nasabah, diketahui bahwa variabel pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) memiliki nilai probabilitas 0,166 > taraf signifikan 5% atau 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel pembiayaan paket Masa Depan (PMD) tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan nasabah. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis ( $H_1$ ) diterima dan hipotesis ( $H_2$ ) yang diajukan peneliti ditolak.

Hal ini kemungkinan disebabkan oleh peningkatan pendapatan nasabah dipengaruhi oleh kondisi pasar. Jika pasar sedang ramai atau stabil maka keuntungan akan meningkat dan sebaliknya, jika pasar sepi maka keuntungan akan kecil. Selain itu, banyaknya pesaing juga dapat menentukan keuntungan yang diperoleh. Semakin banyak pesaing, semakin sulit untuk memaksimalkan keuntungan. Oleh karena itu, meskipun skala pembiayaan yang diberikan besar, tetapi jika situasi dan kondisi pasar tidak stabil, keuntungan yang diperoleh juga akan lebih kecil dan tidak optimal.

Perspektif Ekonomi Islam, Kegiatan pembiayaan merupakan salah satu bentuk muamalah. Secara umum, pembiayaan mengacu pada penyediaan dana oleh lembaga keuangan kepada nasabah sesuai dengan syariah yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Salah satu bentuk produk pembiayaan dalam perbankan syariah yakni pembiayaan Paket Masa Depan (PMD). Produk ini merupakan satu-satunya produk pembiayaan yang tersedia pada BTPN Syariah.

Pada penerapannya, akad yang digunakan BTPN Syariah untuk membiayai Paket Masa Depan (PMD) adalah akad *Murabahah bil Wakalah*. Dimana pihak bank mewakilkan wewenangnya untuk membeli barang yang dipesan kepada nasabah. Dalam hal ini pihak dari BTPN Syariah dan nasabah harus mengadakan akad bebas dari riba.

Berbeda dengan sistem lembaga keuangan konvensional yang menerapkan denda. Pada BTPN Syariah MMS Medan Marelan, apabila dalam waktu pembiayaan sedang berjalan, terdapat nasabah yang tidak mampu membayarkan kewajibannya pada saat Pertemuan Rutin Sentra (PRS), maka tidak akan dikenakan denda dan diberikan toleransi waktu sampai dengan waktu Pertemuan Rutin Sentra (PRS) selanjutnya (2 minggu yang akan datang). Bahkan di dalam Al-Quran sangat memuji apabila bank bersedia memberikan kemudahan untuk nasabahnya.

Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka pelaksanaan pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) dengan menggunakan akad *Murabahah bil Wakalah* telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) di BTPN Syariah telah menerapkan kegiatan usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yaitu tidak melakukan kegiatan usaha yang meliputi unsur riba dan *gharar* (melakukan transaksi dengan objek yang tidak jelas) serta tidak menerapkan sistem denda melainkan memberikan toleransi waktu pembayaran kepada nasabah apabila tidak mampu membayar kewajibannya.

#### E. Kesimpulan

Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) berpengaruh positif terhadap variabel pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sedangkan pada variabel peningkatan pendapatan nasabah pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) tidak berpengaruh signifikan. Adapun tingkat pengaruh pembiayaan terhadap pertumbuhan UMKM yakni sebesar 61,1%.

BTPN Syariah MMS Medan Marelan melakukan kegiatan pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) sesuai dengan prinsip syariah, yaitu tidak melakukan kegiatan usaha yang melibatkan unsur riba dan *gharar* (transaksi dengan objek yang tidak jelas), dan tidak menerapkan sistem denda, tetapi memberikan tenggang waktu apabila nasabah tidak mampu membayarkan kewajibannya.

Lembaga keuangan syariah khususnya BTPN Syariah diharapkan dapat terus meningkatkan kesadaran masyarakat dan sosialisasi produk pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) sehingga dapat terus membantu meningkatkan pertumbuhan UMKM sehingga meningkatkan pendapatan nasabah, khususnya bagi masyarakat yang berada di pedesaan dan belum terjangkau oleh lembaga keuangan.

## Daftar Pustaka

- Afandi, Zaenal. "Strategi Pendidikan Entrepreneurship Di Pesantren Al-Mawaddah Kudus." *BISNIS : Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* 7, no. 1 (June 19, 2019): 55–68.
- Ahyani, Hisam, Muntaha Mahfud, and Hindun Umiati. "Populasi Dan Teknik Sampel (Fenomena Pernikahan Dibawah Umur Masyarakat 5.0 Di Kota/Kabupaten X)" (June 22, 2021).
- Andika, Roni, Edy Kusnadi, and Dwi Perwitasari Wiryaningtyas. "Pembelian Sebagai Variabel Intervening Pada Toko Sembako Barokah Dibesuki Situbondo." *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME) FEB UNARS* 1, no. 4 (2022): 692–712.
- Aryanti, Faadhilla Putri, Fachradita Nurhalizah, and Hayatull Jannah. "Pengaruh Kontribusi Pembiayaan Mikro Modal Kerja Di Dalam Lembaga Keuangan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Palembang (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KC Demang)." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 6, no. 2 (2022): 699.
- Erlindawati, Erlindawati, and Rika Novianti. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Kesadaran Dan Pelayanan Terhadap Tingkat Motivasi Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan." *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 9, no. 1 (2020): 65–79.
- Gn, Rd Mila Gartina, and Agung Iriantoro. "Pengaruh Ketentuan Skala Usaha Pada Ketepatan Legalitas UMKM Sesuai Dengan Amanat Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia (Perppu) Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja." *Otentik's : Jurnal Hukum Kenotariatan* 5, no. 1 (January 31, 2023): 23–38.
- Hasibuan, Reni Hermila, Muhammad Arif, and Atika Atika. "Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Dan Pengembangan Usaha Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus : Pengrajin Toto Jaya Bingkai Di Kecamatan Medan Area)." *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)* 3, no. 1 (February 17, 2023): 540–553.
- Mahfud, Ali. "Analisis Strategi Bersaing Dalam Upaya Untuk Meningkatkan Jumlah Nasabah Produk Pembiayaan Warung Mikro." *MOMENTUM: Jurnal Sosial dan Keagamaan* 9, no. 1 (2020): 104–120.
- Makbul, M. "Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian." *Universitas Islam Alauddin Makassar* (2021).
- . "Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen {Penelitian Makalah." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 3, no. 2 (2021): 6.
- Siahaan, Audrey M. "Faktor Pendukung Dan Penghambat Kinerja Umkm Dalam Meningkatkan Daya Saing." *Jurnal Stindo Profesional* 6 (2020): 3–7.
- Srijani, Kadeni, Ninik. "Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya* 8, no. 2 (2020): 191.
- Zaluchu, Sonny Eli. "Strategi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif di Dalam Penelitian Agama." *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* 4, no. 1 (January 31, 2020): 28–38.